

الملاحق

أ- الرسالة التمهيدية لبحث الماجستير

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3250901, Faksimili (0511) 3264143
 E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

Nomor : /Un.14/IV/TL.00/08/2024 Banjarmasin, 15 Agustus 2024
 Lamp : -
 Hal : Pengantar Penelitian Tesis
 Kepada Yth.
 Kepala/Pimpinan
 Di- Tempat

Assalamu'alaikum, Wr, Wb.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir kuliah Pengantar Penelitian atas mahasiswa kami :

Nama : M. Imam Fakhurrozy
 NIM : 211211060151
 TTL : Rantau, 08 November 1999
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Jl. perintis raya, desa perintis raya, rt003/rw002, Kec. Tapin Utara, Kab. Tapin, Kalimantan Selatan
 Program Studi : S-2 Pendidikan Bahasa Arab
 Semester : VI (Enam)

adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, dan yang bersangkutan akan melakukan penelitian dalam rangka menyusun Tesis:

Judul : الأخطاء الشائعة في نطق الحروف العربية لدى طلبة المدرسة الثانوية الحكومية الأولى تابين
 Tujuan : Madrasah Aliyah Negeri 1 Tapin
 Lama riset : 15 Agustus 2024 s.d 15 Agustus 2024

Dengan ini kami memohon perkenan izin dan bantuan seperlunya untuk kerpeluan dan kelancaran penelitian.
 Demikian surat ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, sebelum dan sesudahnya diucapkan terimakasih.

Wassalam
 Direktur


 Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
 NIP. 197105251997031006

Pertanyaan wawancara terhadap peserta didik

١. Bagaimana pengalaman Anda dalam mengucapkan huruf-huruf dalam bahasa Arab ?
٢. Apakah Anda merasa kesulitan dalam membedakan antara huruf ... dan ... ?
٣. Apa menurut Anda alasan utama kesulitan dalam mengucapkan huruf ... dengan benar?
٤. Apakah Anda merasa bahwa kesalahan dalam mengucapkan huruf ... memengaruhi pemahaman Anda terhadap arti kata-kata dalam bahasa Arab?
٥. Apakah Anda pernah merasa kesulitan untuk mempraktikkan pelafalan huruf ... di kelas atau saat belajar mandiri?
٦. Bisakah Anda mengucapkan beberapa kata yang mengandung huruf ?
٧. Apakah Anda merasa pelafalan Anda sudah benar, atau masih ada kesalahan?
٨. Apa harapan Anda terhadap metode pengajaran bahasa Arab, khususnya dalam memperbaiki pelafalan huruf?

Pertanyaan wawancara terhadap guru

1. Huruf apa saja dalam bahasa Arab yang paling sering salah diucapkan oleh siswa?
2. Bagaimana Anda mengidentifikasi kesalahan pelafalan huruf tertentu pada siswa?
3. Apakah faktor internal seperti motivasi belajar atau kepercayaan diri memengaruhi kesalahan pelafalan siswa?
4. Apakah penggunaan bahasa daerah atau lingkungan sehari-hari memengaruhi pelafalan siswa?
5. Apakah metode pengajaran yang Anda gunakan sudah efektif membantu siswa melafalkan huruf dengan benar?
6. Apakah Anda menggunakan alat bantu seperti audio atau visual dalam melatih pelafalan siswa?
7. Seberapa sering Anda memberikan latihan pelafalan khusus kepada siswa?
8. Apakah ada evaluasi rutin untuk mengukur kemajuan siswa dalam pelafalan?
9. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam membantu siswa memperbaiki pelafalan huruf?
10. Bagaimana kurikulum atau lingkungan sekolah mendukung perbaikan pelafalan siswa?
11. Apa saran Anda untuk mengurangi kesalahan pelafalan huruf bahasa Arab pada siswa?
12. Apakah Anda memiliki rekomendasi metode atau program untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa?
13. Apa langkah-langkah yang Anda lakukan untuk mengidentifikasi kesalahan pelafalan huruf Arab pada siswa?
14. Bagaimana Anda membantu siswa memahami perbedaan pelafalan antara huruf-huruf yang sering salah diucapkan?
15. Metode apa yang Anda gunakan untuk melatih siswa agar melafalkan huruf Arab dengan benar?
16. Apakah Anda memberikan latihan khusus untuk huruf-huruf tertentu yang sering salah dilafalkan?
17. Bagaimana Anda memastikan bahwa siswa benar-benar memahami dan memperbaiki kesalahan pelafalannya?
18. Apakah Anda menggunakan media atau alat bantu tertentu dalam melatih pelafalan siswa?
19. Bagaimana Anda memotivasi siswa yang kesulitan untuk terus belajar memperbaiki pelafalan huruf Arab?
20. Seberapa sering Anda memberikan umpan balik terkait pelafalan siswa?
21. Apakah Anda melibatkan orang tua atau pihak lain dalam membantu siswa memperbaiki pelafalannya?
22. Apa tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam proses memperbaiki pelafalan siswa?
23. Apakah menurut Anda waktu yang diberikan dalam pembelajaran cukup untuk melatih pelafalan huruf Arab?
24. Apa hasil yang telah Anda capai dari upaya memperbaiki pelafalan siswa sejauh ini?
25. Apakah Anda memiliki rencana atau strategi tambahan untuk meningkatkan kemampuan pelafalan siswa di masa depan?

ج- دليل الملاحظة

- ١ . ملاحظة في عملية تعليم اللغة العربية في الفصل
- ٢ . ملاحظة عندما يقرأ الطلبة النصوص العربية:
- ٣ . ملاحظة الجهود التي يبذلها المعلم والطلبة لتصحيح أخطاء نطق الحروف

جَزِيرَةُ "كَمْبَانِج"

اسْمِي سَلْمِي وَأَنَا مِنْ بَنْجَرْمَاسِين. أَنَا طَالِبٌ فِي الصَّفِّ الثَّانِي الثَّانَوِيِّ. فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي، أَنَا فَضَيْتُ عَطْلَةَ مَدْرَسِيَّةٍ رَائِعَةً لَا أَنْسَاهَا أَبَدًا. ذَهَبْتُ أَنَا وَأَصْدِقَائِي إِلَى جَزِيرَةِ "كَمْبَانِج" وَهِيَ جَزِيرَةٌ صَغِيرَةٌ تَقَعُ فِي مُحَافَظَةِ كَلِيمَنْتَانِ الْجَنُوبِيَّةِ، فِي مَدِينَةِ بَنْجَرْمَاسِين.

وَهَذِهِ الْجَزِيرَةُ تَعِيشُ عَلَيْهَا جَمَاعَةٌ مِنَ الْفَرْدَةِ الصَّغِيرَةِ. فَقَدْ زَارَهَا كَثِيرٌ مِنَ الزُّوَارِ الْمَحَلِّيِّينَ وَالزُّوَارِ الْخَارِجِيِّينَ الَّذِينَ جَاءُوا مِنْ خَارِجِ جَزِيرَةِ كَلِيمَنْتَانِ، بَلْ جَاءَ بَعْضُهُمْ مِنْ أَسْتْرَالِيَا وَالْمَمْلَكَةِ الْمُتَّحِدَةِ وَأَمْرِيكََا.

العربية المفرحة



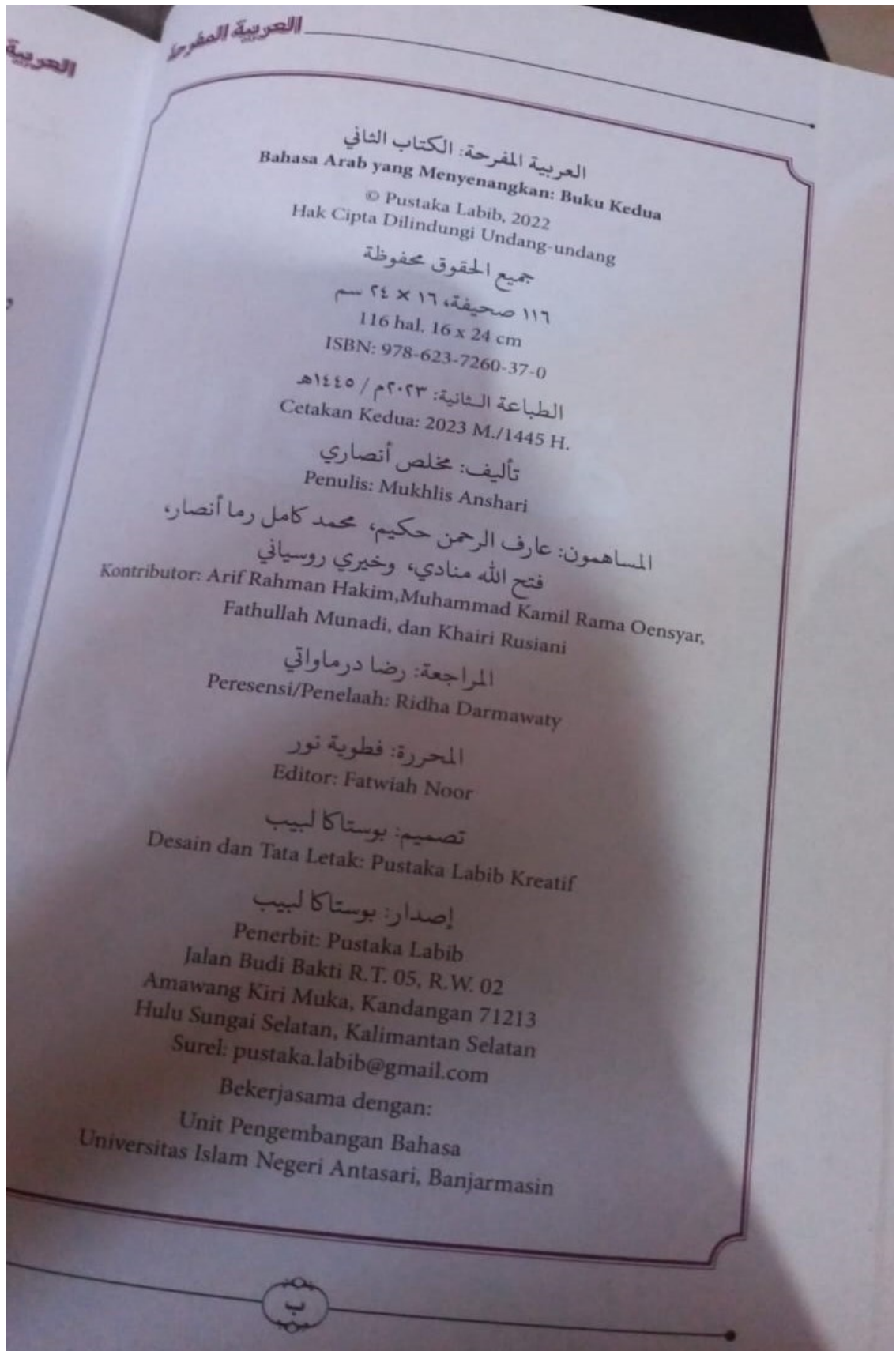
النص الثاني: جَزِيرَةُ "كَمْبَانِج"

إِسْبِي عَالِي وَأَنَا مِنْ بَنَجْرْمَاسِين. أَنَا طَالِبٌ فِي الصِّفِّ الثَّانِي الثَّانَوِيِّ. فِي الْأُسْبُوعِ الْمَاضِي، أَنَا

قَضَيْتُ عُظْلَةَ مَدْرَسِيَّةً رَائِعَةً لَا أَنْسَاهَا أَبَدًا. ذَهَبْتُ أَنَا وَأَصْدِقَائِي إِلَى جَزِيرَةِ "كَمْبَانِج" وَهِيَ جَزِيرَةٌ صَغِيرَةٌ تَقَعُ فِي مُحَافَظَةِ كَلِيمَنْتَانِ الْجَنُوبِيَّةِ، فِي مَدِينَةِ بَنَجْرْمَاسِين. وَهَذِهِ الْجَزِيرَةُ تَعِيشُ عَلَيْهَا جَمَاعَةٌ مِنَ الْقِرَدَةِ الصَّغِيرَةِ. فَقَدْ زَارَهَا كَثِيرٌ مِنَ الزُّوَارِ الْمَحَلِّيِّينَ وَالزُّوَارِ الْخَارِجِيِّينَ الَّذِينَ جَاءُوا مِنْ خَارِجِ جَزِيرَةِ كَالِيمَنْتَانِ، بَلْ جَاءَ بَعْضُهُمْ مِنْ أَسْتْرَالِيَا وَالْمَمْلَكَةِ الْمُتَّحِدَةِ وَأَمْرِيكََا. الْوَسِيلَةُ الْوَحِيدَةُ لِلْوُضُولِ إِلَى هَذِهِ الْجَزِيرَةِ هِيَ بِاسْتِخْدَامِ السُّلْبِ وَلَا بُدَّ أَنْ تَدْفَعَ تَذْكَرَةً لِلدُّخُولِ إِلَيْهَا وَهِيَ أَلْفَيْنِ رُوبِيَّةً فَقَطْ لِلزُّوَارِ الْمَحَلِّيِّينَ. أَمَّا بِالنِّسْبَةِ لِلزُّوَارِ الْخَارِجِيِّينَ، فَقِيَمَةُ التَّذْكَرَةِ عَلَيْهِمْ مِائَةٌ أَلْفَ رُوبِيَّةً أَوْ ثَمَانِي دُولَارَاتٍ تَقْرِيبًا. وَلَا تَنْسَ أَنْ تَحْمِلَ مَعَكَ بَعْضَ الْفَوَاكِهِ خَاصَّةً الْمَوْزَ إِذَا أَرَدْتَ زِيَارَتَهَا مَعَ زُمَلَائِكَ.

الأسئلة الاستيعابية:

١. مَاذَا فَعَلَ عَالِي لِقَضَاءِ الْعُظْلَةِ؟ وَهَلْ عُظْلَتُهُ رَائِعَةٌ؟
٢. كَيْفَ الْوُضُولُ إِلَى هَذِهِ الْجَزِيرَةِ؟
٣. كَمْ قِيَمَةُ تَذْكَرَةِ الدُّخُولِ لِلزُّوَارِ الْمَحَلِّيِّينَ؟
٤. كَمْ قِيَمَةُ تَذْكَرَةِ الدُّخُولِ لِلزُّوَارِ الْخَارِجِيِّينَ؟



و- الصورة في عملية جمع البيانات











Transkrip Wawancara

Peneliti: Bagaimana menurutmu pengalaman belajar bahasa Arab, khususnya dalam pelafalan huruf-hurufnya?

Siswa: Saya merasa bahasa Arab cukup menantang, terutama dalam pelafalan beberapa huruf yang tidak ada dalam bahasa ibu saya.

Peneliti: Apakah ada huruf tertentu yang menurutmu sulit diucapkan?

Siswa: Ya, salah satunya adalah huruf "ع" (Ain). Saya sering kesulitan membedakan cara mengucapkannya dengan huruf "أ" (Alif).

Peneliti: Bisa kamu jelaskan kesulitan apa yang kamu alami dalam mengucapkan huruf "ع"?

Siswa: Saya merasa sulit untuk mengeluarkan suara dari tenggorokan dengan benar. Kadang-kadang saya mengucapkannya seperti "أ" yang lebih ringan.

Peneliti: Apakah menurutmu teman-temanmu juga mengalami kesulitan yang sama?

Siswa: Iya, banyak teman saya juga sering salah mengucapkannya. Misalnya, mereka mengucapkan kata "الأسبوع" (al-usbu') menjadi "الأسبوا" (al-asbu'a), dan "عطلة" ('utlah) menjadi "أطلة" (atlah).

Peneliti: Menurut kamu, apa yang menyebabkan kesalahan ini?

Siswa: Saya pikir karena kami kurang fokus pada cara mengeluarkan suara dari tenggorokan. Selain itu, latihan yang diberikan juga kurang menekankan pada teknik pelafalan yang benar.

Peneliti: Bagaimana menurutmu cara terbaik untuk memperbaiki kesalahan ini?

Siswa: Mungkin dengan lebih banyak latihan yang berfokus pada pengucapan huruf-huruf yang berasal dari tenggorokan. Guru juga bisa memberikan contoh dan membimbing kami secara langsung.

Peneliti: Bisa kamu jelaskan kesulitan apa yang kamu alami dalam mengucapkan huruf "ق"?

Siswa: Saya merasa sulit untuk memberikan tekanan suara yang cukup dari tenggorokan. Kadang-kadang saya mengucapkannya seperti "ك" yang lebih ringan dan tidak memiliki tekanan suara yang sama.

Peneliti: Apakah menurutmu teman-temanmu juga mengalami kesulitan yang sama?

Siswa: Iya, banyak teman saya juga sering salah mengucapkannya. Misalnya, mereka mengucapkan kata "أصدقائي" (ashdiqā'ī) menjadi "أصدكائي" (asdkā'ī), dan "القردة" (al-qirdah) menjadi "الكردة" (al-kirdah).

Peneliti: Menurut kamu, apa yang menyebabkan kesalahan ini?

Siswa: Saya pikir karena kami kurang fokus pada cara mengeluarkan suara dari tenggorokan. Selain itu, latihan yang diberikan juga kurang menekankan pada teknik pelafalan yang benar. Pengaruh bahasa ibu juga berperan, karena dalam percakapan sehari-hari, banyak orang mengganti "ق" dengan "ك".

Peneliti: Bagaimana menurutmu cara terbaik untuk memperbaiki kesalahan ini?

Siswa: Mungkin dengan lebih banyak latihan yang berfokus pada pengucapan huruf-huruf yang berasal dari tenggorokan. Guru juga bisa memberikan contoh dan membimbing kami secara langsung.

Peneliti: Apakah kamu merasa kesalahan dalam pengucapan ini mempengaruhi pemahaman dalam membaca atau menulis?

Siswa: Iya, tentu saja. Jika salah mengucapkan "ق" menjadi "ك", maka makna kata bisa berubah, dan itu bisa menyebabkan kesalahpahaman dalam memahami teks atau percakapan. Misalnya, kata "فقدا" (faqada) jika diucapkan sebagai "فكد" (fakada) bisa mengubah arti yang dimaksud dalam suatu kalimat.

Peneliti: Bisa kamu jelaskan kesulitan apa yang kamu alami dalam mengucapkan huruf "ص"?

Siswa: Saya sering mengucapkannya seperti "س" karena saya merasa sulit memberikan tekanan suara yang cukup dari lidah dan tenggorokan. Kadang-kadang saya tidak menyadari bahwa pengucapan saya salah.

Peneliti: Apakah menurutmu teman-temanmu juga mengalami kesulitan yang sama?

Siswa: Iya, banyak teman saya juga sering salah mengucapkannya. Misalnya, mereka mengucapkan kata "الصف" (ash-shaf) menjadi "السف" (as-saf), dan "أصدقائي" (ashdiqā'ī) menjadi "أسدقائي" (asdiqā'ī).

Peneliti: Menurut kamu, apa yang menyebabkan kesalahan ini?

Siswa: Saya pikir karena kurangnya latihan dalam membedakan suara huruf-huruf yang mirip. Selain itu, pengaruh bahasa ibu juga berperan karena dalam percakapan sehari-hari, kita tidak terbiasa menggunakan suara berat seperti "ص".

Peneliti: Bagaimana menurutmu cara terbaik untuk memperbaiki kesalahan ini?

Siswa: Saya rasa latihan pengucapan yang lebih fokus pada huruf-huruf tertentu bisa membantu. Guru juga bisa memberikan contoh dan mengajarkan teknik pengucapan yang benar secara lebih detail.

Peneliti: Apakah kamu merasa kesalahan dalam pengucapan ini mempengaruhi pemahaman dalam membaca atau menulis?

Siswa: Iya, tentu saja. Jika salah mengucapkan "ص" menjadi "س", maka makna kata bisa berubah, dan itu bisa menyebabkan kesalahpahaman dalam memahami

teks atau percakapan. Misalnya, kata "صغيرة" (shaghīrah) jika diucapkan sebagai "سغيرة" (saghīrah) bisa membuat orang lain bingung dengan maknanya.

Peneliti: Apakah kamu merasa sulit membedakan antara "طاء" dan "تاء"?

Siswa: Ya, kadang-kadang saya bingung karena terdengar mirip.

Peneliti: Itu karena "طاء" memiliki nada yang lebih berat dan berasal dari bagian belakang lidah, sedangkan "تاء" lebih ringan dan berasal dari tengah lidah. Banyak siswa menghadapi kesulitan yang sama karena pengaruh lingkungan dan kurangnya latihan pelafalan.

Siswa: Jadi, bagaimana saya bisa memperbaiki pengucapan saya?

Peneliti: Dengan latihan yang terarah. Coba latih kata-kata yang mengandung "طاء" secara berulang, seperti "طالب" dan "عطلة". Dengarkan juga bagaimana penutur asli melafalkan huruf ini dan coba tiru.

Peneliti: Sudah lebih baik! Coba kita coba kata lain, seperti "هذه". Bagaimana kamu melafalkannya?

Siswa: حذح

Peneliti: Nah, lagi-lagi terjadi kesalahan yang sama. Huruf "هاء" seharusnya lebih lembut, tidak seberat "حاء". Coba ulangi dengan menahan suara di tenggorokan bagian depan.

Siswa: هذه

Peneliti: Bagus! Sekarang coba ucapkan "هي".

Siswa: حي

Peneliti: Oke, sepertinya kamu masih cenderung menggantikan "هاء" dengan "حاء". Coba tarik napas, lepaskan suara dengan lembut, dan ucapkan "هي".

Siswa: هي

Peneliti: Ya, sekarang terdengar lebih baik! Kesalahan seperti ini sering terjadi karena pengaruh lingkungan dan kebiasaan berbahasa. Kamu perlu berlatih lebih sering agar bisa membedakan antara "هاء" dan "حاء". Apakah kamu merasa kesulitan dalam membedakan kedua huruf ini?

Siswa: Iya, Kadang saya tidak sadar kalau saya mengucapkannya salah.

Peneliti: Itu wajar. Untuk mengatasi kesalahan ini, kamu bisa latihan dengan mengulang kata-kata yang mengandung huruf "هاء" di depan cermin atau merekam suaramu sendiri. Dengan latihan yang cukup, lama-lama kamu akan bisa membedakan pengucapan "هاء" dan "حاء" dengan lebih baik.

Peneliti: Bagus! Sekarang coba ucapkan kata "الثاني".

Siswa: الساني

Peneliti: Oke, di sini kamu mengganti huruf "ثاء" dengan "سين". Huruf "ثاء" harus diucapkan dengan ujung lidah di antara gigi depan atas dan bawah, sedangkan "سين" berasal dari tengah lidah. Coba ulangi dengan menahan lidah di antara gigi depan.

Siswa: الثاني

Peneliti: Sudah lebih baik! Sekarang coba kata lain, seperti "الثقة".

Siswa: السكه

Peneliti: Masih terdengar seperti "سين". Coba kamu tarik napas perlahan dan ucapkan "ثاء" dengan sedikit tekanan.

Siswa: الثقة

Peneliti: Ya, itu lebih baik! Apakah menurutmu sulit membedakan kedua huruf ini?

Siswa: Iya, Kadang saya merasa lebih mudah menggunakan "سين" karena lebih ringan.

Peneliti: Itu benar, dan memang banyak siswa mengalami hal yang sama. Biasanya, kesalahan ini terjadi karena kebiasaan berbahasa sehari-hari atau pengaruh lingkungan. Apa kamu pernah mendengar orang di sekitarmu mengucapkan "ثاء" seperti "سين"?

Siswa: Iya, di lingkungan saya banyak orang yang berbicara seperti itu.

Peneliti: Nah, itu salah satu penyebabnya. Jika kita terbiasa mendengar pengucapan yang salah, kita juga akan ikut melafalkannya seperti itu. Untuk mengatasi ini, kamu bisa berlatih dengan membaca kata-kata yang mengandung "ثاء" secara perlahan. Bisa coba ucapkan kata "كثيرة"?

Siswa: كسيرة

Peneliti: Oke, sekarang coba ulangi dengan menempelkan ujung lidah di antara gigi depan.

Siswa: كثيرة

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ثاء" dan "سين". Coba luangkan waktu untuk latihan membaca dan mendengarkan pengucapan yang benar, ya.

Peneliti: Bisa kamu berikan contoh kata yang mengandung huruf "شين"?

Siswa: Seperti kata "شمس", "تعيش", dan "مشي".

Peneliti: Bagus! Sekarang coba ucapkan kata "تعيش".

Siswa: تعيس

Peneliti: Oke, di sini kamu mengganti huruf "شين" dengan "سين". Huruf "شين" harus diucapkan dengan ujung lidah menyentuh bagian depan langit-langit mulut, sedangkan "سين" berasal dari tengah lidah dan lebih ringan. Coba ulangi dengan menekan lidah sedikit ke depan.

Siswa: تعيش

Peneliti: Sudah lebih baik! Sekarang coba kata lain, misalnya "شمس".

Siswa: سمس

Peneliti: Masih terdengar seperti "سين". Coba tarik napas perlahan dan ucapkan "شين" dengan suara yang lebih tebal dan jelas.

Siswa: شمس

Peneliti: Bagus! Menurutmu, apa yang membuat sulit membedakan antara "شين" dan "سين"?

Siswa: Saya merasa "سين" lebih mudah diucapkan karena ringan, sementara "شين" lebih sulit karena lebih berat.

Peneliti: Itu benar. Biasanya, kesalahan ini terjadi karena kebiasaan berbahasa sehari-hari atau pengaruh lingkungan. Apakah di sekitarmu ada yang sering mengganti "شين" dengan "سين"?

Siswa: Iya, beberapa orang di sekitar saya mengucapkannya begitu, jadi saya ikut terbiasa.

Peneliti: Nah, itu salah satu penyebabnya. Jika kita terbiasa mendengar pengucapan yang salah, kita juga cenderung mengikutinya. Untuk memperbaiki ini, kamu bisa berlatih membaca kata-kata yang mengandung "شين" dengan lebih jelas. Bisa coba ucapkan kata "مشي"?

Siswa: مسي

Peneliti: Oke, sekarang coba ulangi dengan menekan sedikit lidahmu ke langit-langit mulut.

Siswa: مشي

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "شين" dan "سين". Coba luangkan waktu untuk latihan membaca dan mendengarkan pengucapan yang benar, ya.

Peneliti: Baik. Coba kamu ucapkan kata "الماضي".

Siswa: المادي

Peneliti: Nah, di sini kamu mengganti huruf "ض" dengan "د". Huruf "ض" harus diucapkan dengan tekanan lebih kuat dari gigi atas, sedangkan "د" lebih ringan

dan berasal dari tengah lidah. Coba ulangi dengan menekan sedikit lidah ke bagian atas gigi belakang.

Siswa: الماضي

Peneliti: Bagus! Sudah mulai terdengar lebih jelas. Sekarang, coba ucapkan kata "قضيت".

Siswa: قديت

Peneliti: Masih terdengar seperti "د". Ingat, "ض" membutuhkan lebih banyak tekanan dan suara yang lebih berat. Coba tarik napas perlahan, lalu tekan lidah lebih kuat ke bagian atas gigi.

Siswa: قضيت

Peneliti: Bagus! Menurutmu, mengapa sulit membedakan antara "ض" dan "د"?

Siswa: Mungkin karena saya lebih sering mendengar orang-orang di sekitar saya mengucapkannya dengan cara yang salah.

Peneliti: Itu bisa jadi salah satu penyebabnya. Jika kita terbiasa mendengar pengucapan yang kurang tepat, kita akan ikut mengucapkannya dengan cara yang sama. Menurutmu, apakah ada perbedaan dalam cara mengucapkan "ض" dan "د" yang bisa membantu kamu membedakannya?

Siswa: Saya merasa "ض" lebih sulit dan membutuhkan lebih banyak tekanan, sedangkan "د" lebih ringan dan mudah diucapkan.

Peneliti: Tepat sekali! Huruf "ض" memang lebih berat dan memiliki suara yang lebih jelas dibandingkan "د". Jika salah pengucapan, makna kata bisa berubah, misalnya "الماضي" menjadi "المادي", yang artinya juga berubah.

Siswa: Iya, saya baru sadar kalau artinya bisa berbeda jauh.

Peneliti: Nah, agar bisa membiasakan diri dengan pengucapan yang benar, kamu bisa berlatih dengan kata-kata yang mengandung "ض". Coba ucapkan kata "حاضر".

Siswa: حاضر

Peneliti: Masih terdengar seperti "د". Coba ulangi lagi dengan lebih menekan lidah ke bagian atas gigi.

Siswa: حاضر

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ض" dan "د". Jangan lupa untuk banyak mendengarkan pelafalan yang benar dan mencoba mengucapkannya sendiri, ya!

Peneliti: Coba kamu ucapkan kata "الزوار".

Siswa: الجوار

Peneliti: Nah, di sini kamu mengganti "ز" dengan "ج". Huruf "ز" harus diucapkan dengan tekanan lebih kuat dari ujung lidah ke gigi atas, sementara "ج" berasal dari tengah lidah. Coba ulangi dengan memperhatikan posisi lidahmu.

Siswa: الزوار

Peneliti: Bagus! Sudah mulai terdengar lebih jelas. Sekarang, coba ucapkan kata "جزيرة".

Siswa: جبيرة

Peneliti: Masih terdengar salah. Kamu menggandakan bunyi "ج". Ingat, "ز" memiliki suara lebih berat dan harus diucapkan dengan jelas dari ujung lidah. Coba ulangi lagi.

Siswa: جزيرة

Peneliti: Bagus! Menurutmu, mengapa sulit membedakan antara "ز" dan "ج"?

Siswa: Mungkin karena saya tidak terbiasa mendengar perbedaan di antara keduanya.

Peneliti: Itu bisa menjadi penyebabnya. Jika kita terbiasa mendengar pengucapan yang kurang tepat, maka kita pun akan mengikuti cara yang salah. Apakah menurutmu ada perbedaan dalam cara mengucapkannya?

Siswa: Saya merasa "ز" lebih berat dan lebih bergetar dibandingkan "ج", yang lebih ringan.

Peneliti: Tepat sekali! "ز" memiliki suara yang lebih berat dan tegas dibandingkan "ج". Kesalahan dalam pengucapan bisa mengubah makna kata. Misalnya, jika kita mengatakan "الجوار" padahal yang dimaksud adalah "الزوار", artinya bisa berubah.

Siswa: Iya, saya baru menyadari kalau artinya bisa sangat berbeda.

Peneliti: Betul! Untuk membiasakan diri dengan pengucapan yang benar, kamu bisa berlatih dengan kata-kata yang mengandung "ز". Coba ucapkan kata "مزاج".

Siswa: مجاج

Peneliti: Masih terdengar seperti "ج". Coba ulangi dengan lebih menekan ujung lidah ke gigi atas.

Siswa: مزاج

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ز" dan "ج". Jangan lupa untuk banyak mendengarkan pelafalan yang benar dan mencoba mengucapkannya sendiri, ya!

Peneliti: Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf "ذ"?

Siswa: saya sering bingung karena "ذ" dan "ج" terdengar mirip bagi saya.

Peneliti: Itu hal yang umum terjadi. Coba sekarang kamu ucapkan kata "ذهب".

Siswa: ذهب

Peneliti: Nah, kamu mengganti "ذ" dengan "ج". Huruf "ذ" seharusnya diucapkan dengan ujung lidah menyentuh gigi atas depan. Sementara "ج" berasal dari tengah lidah. Coba ulangi dengan memperhatikan posisi lidahmu.

Siswa: ذهب

Peneliti: Bagus! Sudah lebih jelas. Sekarang coba ucapkan kata "هذه".

Siswa: هجه

Peneliti: Masih kurang tepat. Ingat, "ذ" memiliki suara yang lebih berat dan harus diucapkan dari ujung lidah. Coba ulangi sekali lagi.

Siswa: هذه

Peneliti: Bagus! Menurutmu, mengapa sulit membedakan antara "ذ" dan "ج"?

Siswa: Saya merasa keduanya terdengar hampir sama, terutama saat berbicara cepat.

Peneliti: Betul, perbedaan antara keduanya cukup halus tetapi sangat penting. Jika kita terbiasa mengucapkan dengan cara yang salah, maka kita akan terus melakukannya tanpa sadar. Misalnya, jika seseorang mengatakan "الجين" padahal maksudnya "الذنين", artinya bisa menjadi tidak jelas.

Siswa: Oh, saya baru sadar bahwa kesalahan kecil bisa mengubah arti kata.

Peneliti: Tepat! Kesalahan dalam pengucapan bisa menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk melatih pendengaran dan pengucapan kita. Coba sekarang ucapkan kata "الذنين".

Siswa: الجين

Peneliti: Masih terdengar salah. Coba ulangi dengan lebih menekan ujung lidah ke gigi atas.

Siswa: الذنين

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ذ" dan "ج". Coba ucapkan satu kata lagi, "ذهبت".

Siswa: جهبت

Peneliti: Masih kurang tepat. Coba fokuskan suara pada ujung lidah.

Siswa: ذهب

Peneliti: Bagus! Mulai terdengar lebih jelas. Apakah menurutmu latihan seperti ini membantu?

Siswa: Iya, saya jadi lebih sadar bagaimana posisi lidah saya saat mengucapkannya.

Peneliti: Itu sangat bagus! Teruslah berlatih, dan jangan ragu untuk mendengarkan pengucapan yang benar dari sumber yang baik, seperti rekaman audio dari penutur asli bahasa Arab.

Peneliti: Coba sekarang kamu ucapkan kata "محافظة".

Siswa: محافظة

Peneliti: Nah, kamu mengganti "ظ" dengan "ج". Huruf "ظ" seharusnya diucapkan dengan ujung lidah menyentuh gigi atas. Sedangkan "ج" berasal dari tengah lidah. Coba ulangi dengan memperhatikan posisi lidahmu.

Siswa: محافظة

Peneliti: Bagus! Sudah lebih jelas. Sekarang coba ucapkan kata "الظلام".

Siswa: الجلام

Peneliti: Masih kurang tepat. Ingat, "ظ" memiliki suara yang lebih berat dan harus diucapkan dari ujung lidah. Coba ulangi sekali lagi.

Siswa: الظلام

Peneliti: Bagus! Menurutmu, mengapa sulit membedakan antara "ظ" dan "ج"?

Siswa: Saya merasa keduanya terdengar hampir sama, terutama saat berbicara cepat.

Peneliti: Betul, perbedaan antara keduanya cukup halus tetapi sangat penting. Jika kita terbiasa mengucapkan dengan cara yang salah, maka kita akan terus melakukannya tanpa sadar. Misalnya, jika seseorang mengatakan "محافظة" padahal maksudnya "محافظة", artinya bisa menjadi tidak jelas.

Siswa: Oh, saya baru sadar bahwa kesalahan kecil bisa mengubah arti kata.

Peneliti: Tepat! Kesalahan dalam pengucapan bisa menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk melatih pendengaran dan pengucapan kita. Coba sekarang ucapkan kata "الذين".

Siswa: الجين

Peneliti: Masih terdengar salah. Coba ulangi dengan lebih menekan ujung lidah ke gigi atas.

Siswa: الذين

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ظ" dan "ج". Coba ucapkan satu kata lagi, "الظريف".

Siswa: الجريف

Peneliti: Masih kurang tepat. Coba fokuskan suara pada ujung lidah.

Siswa: الظريف

Peneliti: Bagus! Mulai terdengar lebih jelas. Apakah menurutmu latihan seperti ini membantu?

Siswa: Iya, saya jadi lebih sadar bagaimana posisi lidah saya saat mengucapkannya.

Peneliti: Itu sangat bagus! Teruslah berlatih, dan jangan ragu untuk mendengarkan pengucapan yang benar dari sumber yang baik, seperti rekaman audio dari penutur asli bahasa Arab.

Peneliti: Itu memang kesalahan umum yang terjadi. Coba sekarang kamu ucapkan kata "صغيرة".

Siswa: صقيرة

Peneliti: Nah, kamu mengganti "غ" dengan "G". Huruf "غ" seharusnya diucapkan dari bagian belakang tenggorokan, sedangkan "G" berasal dari bagian depan lidah. Coba ulangi dengan memperhatikan posisi lidah dan tenggorokanmu.

Siswa: صغيرة

Peneliti: Bagus! Sudah lebih jelas. Sekarang coba ucapkan kata "الغريب".

Siswa: الجريب

Peneliti: Masih kurang tepat. Ingat, "غ" memiliki suara yang lebih dalam dan berasal dari tenggorokan. Coba ulangi sekali lagi dengan lebih menekan suara dari bagian belakang tenggorokan.

Siswa: الغريب

Peneliti: Bagus! Menurutmu, mengapa sulit membedakan antara "غ" dan "G"?

Siswa: Karena saya terbiasa mengucapkan "G" dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jadi ketika saya melihat huruf "غ", saya otomatis mengucapkannya seperti "G".

Peneliti: Betul, kebiasaan dalam bahasa lain bisa mempengaruhi cara kita mengucapkan bunyi dalam bahasa Arab. Jika kita terbiasa mengucapkannya dengan cara yang salah, maka kita akan terus melakukannya tanpa sadar. Misalnya, jika seseorang mengatakan "جريب" padahal maksudnya "الغريب", artinya bisa menjadi tidak jelas.

Siswa: Oh, saya baru sadar bahwa kesalahan kecil bisa mengubah arti kata.

Peneliti: Tepat! Kesalahan dalam pengucapan bisa menyebabkan kesalahpahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, penting untuk melatih pendengaran dan pengucapan kita. Coba sekarang ucapkan kata "مغلق".

Siswa: مغلق

Peneliti: Masih terdengar salah. Coba ulangi dengan lebih menekan suara dari tenggorokan.

Siswa: مغلق

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "غ" dan "G". Coba ucapkan satu kata lagi, "غرفة".

Siswa: قرفة

Peneliti: Masih kurang tepat. Coba fokuskan suara pada bagian belakang tenggorokan.

Siswa: غرفة

Peneliti: Bagus! Mulai terdengar lebih jelas. Apakah menurutmu latihan seperti ini membantu?

Siswa: Iya, saya jadi lebih sadar bagaimana posisi lidah dan tenggorokan saya saat mengucapkannya.

Siswa: saya merasa sulit karena huruf "ر" dalam bahasa Arab terdengar berbeda dari "R" yang biasa saya ucapkan dalam bahasa Indonesia.

Peneliti: Memang benar. Huruf "ر" dalam bahasa Arab memiliki getaran yang lebih kuat dan diucapkan dengan teknik khusus. Bisa kamu coba ucapkan kata "مدرسية"?

Siswa: MadRasiyah

Peneliti: Nah, kamu masih mengucapkannya dengan "R" ala bahasa Indonesia. Coba ulangi dengan menekankan getaran di lidah bagian tengah, bukan ujung lidah.

Siswa: Madrasiyah

Peneliti: Bagus! Sudah lebih baik. Sekarang coba ucapkan kata "رائعة".

Siswa: Rai'ah

Peneliti: Masih kurang tepat. Huruf "ر" dalam kata ini harus lebih bergetar. Coba ulangi lagi dengan memberikan tekanan lebih pada lidah bagian tengah.

Siswa: Ra-i'ah

Peneliti: Bagus! Menurutmu, apa yang membuat sulit membedakan antara "ر" dalam bahasa Arab dan "R" dalam bahasa Indonesia?

Siswa: Saya terbiasa mengucapkan "R" dengan ujung lidah di belakang gigi atas, seperti dalam bahasa Indonesia. Jadi ketika saya harus mengucapkan "ر" dalam bahasa Arab, saya secara otomatis menggunakan kebiasaan saya dalam bahasa Indonesia.

Peneliti: Itu benar. Kebiasaan dalam bahasa ibu sering mempengaruhi cara kita mengucapkan bunyi dalam bahasa asing. Jika seseorang salah mengucapkan "رائعة" dengan "R" ala Indonesia, itu bisa membuat bunyi kata menjadi kurang jelas dalam bahasa Arab.

Siswa: Jadi, kesalahan kecil dalam pengucapan bisa mempengaruhi pemahaman orang lain ya, Bu?

Peneliti: Betul! Kesalahan dalam pengucapan dapat mengubah makna kata atau membuat pendengar bingung. Oleh karena itu, kita harus berlatih mendengar dan mengucapkan huruf-huruf dengan benar. Coba sekarang ucapkan kata "الرحمة".

Siswa: *Al-Rahmah*

Peneliti: Masih kurang tepat. Coba ulangi dengan lebih menekan getaran di lidah bagian tengah.

Siswa: *Ar-Rahmah*

Peneliti: Bagus! Semakin sering berlatih, semakin mudah kamu membedakan antara "ر" dan "R". Coba satu kata lagi, "الكريم".

Siswa: *Al-Karim*

Peneliti: Bagus! Kamu mulai memahami perbedaannya. Apakah latihan seperti ini membantumu?

Siswa: Iya, Saya jadi lebih sadar bahwa posisi lidah sangat mempengaruhi suara yang dihasilkan.

السيرة الذاتية للباحث



١. الإسم : مُجَدِّدُ إِمَامِ فَخْرِرَازِي
٢. مكان وتاريخ البلاد : تابين، ٨ نوفمبر ١٩٩٩
٣. الديانة : الإسلام
٤. الجنسية : إندونيسي
٥. الحالة الإجتماعية : أعزب
٦. اسم الأب : عبد المطلب
٧. اسم الأم : ستي فائزة
٨. اسم الأخ : مُجَدِّدُ خَالِصِ أَمْرَالله
٩. العنوان : شارع فرينتيس رايا رقم ٣١ تابين
١٠. الخلفية التعليمية :

- (أ) روضة الأطفال فرينتيس رايا
- (ب) مدرسة الابتدائية الحكومية فرينتيس رايا
- (ج) مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية ٢ تابين
- (د) مدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ١ تابين
- (هـ) جامعة أنتساري الإسلامية الحكومية في كلية التربية وقسم تعليم اللغة العربية في بنجرماسين